ABSTRACT

Adoption of International Financial Reporting standarts by Indonesia has been started since the adoption of a revised PSAK standards in 2007, one of which is a revision of PSAK 13 investment properties. In the PSAK 13 companies are obliged to choose between using the cost method that has been used so far by the company or by the method of revaluation which the fair value or market value becomes the basis of an assessment of an investment property. In addition to PSAK 13, there are also PSAK 16 regarding fixed asset which is also the adoption of International Financial Reporting standarts, in this standard set of depreciation of fixed assets should be allocated to each year. Both standards are directly or indirectly affects the profits or losses of the company.

The research method used in this research is to use a descriptive method with quantitative approach. The method of analysis used is multiple regression analysis methods, and to know how big variable contribution used the coefficient of determination, and partial testing with the t test and simultaneous with the f test with $\alpha = 0.05$. Obtaining the results of the analysis was processed using SPSS 17 for Windows.

Based on statistical analysis showed a strong relationship between the adoption of IFRS on investment properties, depreciation of fixed assets and profits or losses of the company. Increase in fair value of investment property has a positive effect on company profits, and for the depreciation of fixed assets positively affect on company profits. The conclusion of this study is, the simultaneous adoption of IFRS on the property investment and depreciation of fixed assets significantly influence the company's profit or loss, and partial adoption of IFRS on investment properties is not significant effect on corporate profits, and partially also the depreciation of fixed assets have a significant effect corporate profits.

Keyword ***:International Financial Reporting Standarts, investment property, fair value, depreciation of fixed assets and profit or loss.***

ABSTRAK

Pengadopsian *International Financial Reporting Standarts* oleh indonesia sudah dimulai semenjak diadopsinya beberapa standar di PSAK revisi 2007, salah satunya adalah PSAK 13 revisi tentang properti investasi. Di dalam PSAK 13 perusahaan diwajibkan memilih antara penggunaan metode biaya yang sudah biasa digunakan selama ini oleh perusahaan atau dengan metode revaluasi dimana nilai wajar atau nilai pasar menjadi dasar penilaian atas suatu properti investasi. Selain PSAK 13 ada pula PSAK 16 tentang aset tetap yang juga merupakan adopsi dari *International Financial Reporting Standarts*, di dalam standar ini diatur tentang penyusutan aset tetap yang harus dialokasikan pada setiap tahunnya. Kedua standar tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perolehan laba atau rugi perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda, dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel digunakan koefisien determinasi, dan pengujian secara parsial dengan uji t dan simultan dengan uji f dengan α=0.05. Perolehan hasil analisis tersebut diolah dengan menggunakan program *SPSS 17 for Windows*.

Berdasarkan analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pengadopsian IFRS tentang properti investasi, penyusutan aset tetap dan laba atau rugi perusahaan. Peningkatan nilai wajar atas properti investasi berpengaruh positif terhadap perolehan laba perusahaan, dan untuk penyusutan aset tetap berpengaruh secara positif terhadap perolehan laba perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, secara simultan pengadopsian IFRS mengenai properti investasi dan penyusutan aset tetap berpengaruh signifikan terhadap laba atau rugi perusahaan, dan secara parsial pengadopsian IFRS mengenai properti investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap laba perusahaan, dan secara parsial pula penyusutan aset tetap berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

Kata Kunci :*International Financial Reporting Standarts*, properti investasi, nilai wajar, penyusutan aset tetap dan laba atau rugi